

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah kondisi yang sedang bergejolak akibat pandemi covid-19, berbagai sektor ikut terdampak, salah satunya yaitu sektor energi. Sektor energi sempat mengalami penurunan, dimana Harga Batubara Acuan (HBA) tahun 2020 mengalami penurunan dari angka USD67,08 per ton di bulan Maret turun menjadi USD65,77 per ton di bulan April dan turun kembali di bulan Mei menjadi USD61,11 per ton. Penurunan ini diakibatkan oleh sentimen yang sama di bulan Februari 2020 yaitu minimnya serapan pasar global terhadap permintaan pasokan batubara Indonesia. Selain itu, *stock* batubara di India dan Tiongkok terbilang cukup tinggi. Pengurangan *supply* batubara dari Indonesia, disebabkan oleh pengaruh kuat dari dampak covid-19 yang membatasi pergerakan ekonomi (Dwi Aditya Putra, 2020).

Pada tahun 2021 semester pertama, *holding* BUMN Pertambangan, *Mining Industry* Indonesia (MIND ID) mencatat laba bersih sebesar Rp 4,7 triliun, berarti mengalami peningkatan yang besar dibandingkan dengan tahun 2020 semester pertama yang mengalami kerugian sebesar Rp 1,8 triliun. Peningkatan ini ditopang oleh kinerja produksi dan penjualan Grup MIND ID yang optimal. Selain itu, implementasi strategi keuangan khususnya dalam menjaga tingkat likuiditas, dan membaiknya harga komoditas global (Muhammad, 2021). Kondisi ini menunjukkan penilaian laba perusahaan pada tahun sebelumnya dan tahun saat ini, dimana untuk menilai dan mengukur laba tersebut dapat menggunakan rasio

profitabilitas. Profitabilitas juga penting bagi investor sebagai tolak ukur penilaian suatu perusahaan.

Menurut Hery (2016:104) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Jadi pada dasarnya profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah *good corporate governance* (GCG), *corporate social responsibility* (CSR), dan kebijakan hutang.

Faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas adalah GCG. *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem, proses, struktur dan mekanisme yang mengatur pola hubungan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingannya untuk mencapai kinerja perusahaan semaksimal mungkin, dengan cara-cara yang tidak merugikan pemangku kepentingan. GCG merupakan upaya yang dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara baik sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing (Manossoh, 2016). Pengimplementasian GCG dalam perusahaan diharapkan akan memiliki dampak yang positif bagi perusahaan, karena jika tata kelola perusahaan tersebut baik, maka kegiatan operasional dapat dijalankan dengan baik pula, dengan begitu perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas yang baik pula. Hal ini nantinya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Heriyanto & Mas'ud, 2014) menunjukkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil pada penelitian Rumapea (2017) mendapatkan hasil yang berbeda terhadap penelitian sebelumnya, pada penelitian ini membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi Profitabilitas yaitu *Corporate Social Responsibility*. CSR merupakan suatu konsep bahwa organisasi, dalam hal ini lebih dispesifikkan kepada perusahaan, memiliki sebuah tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Penerapan program CSR seperti pengelolaan limbah produksi yang dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat. Perusahaan juga akan mendapat manfaat salah satunya yaitu nama perusahaan akan dipandang positif dan lebih dikenal masyarakat, sehingga produk yang dihasilkan dari perusahaan akan lebih terkenal dan diminati. Perusahaan akan memanfaatkan hal tersebut untuk meningkatkan penjualan sehingga membuat profit perusahaan ikut naik. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya sekedar bertanggung jawab terhadap para pemilik (*share-holder*), namun juga bertanggung jawab terhadap sosial-kemasyarakatan (*stakeholder*).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Meiranto (2017) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil untuk

penelitian yang dilakukan oleh Satria Rukmana & Ikhbal Saputra (2020) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang menurut Brigham & Houston (2017:78) merupakan kebijakan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan. Kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen ini adalah untuk memperoleh sumber pembiayaan yang akan digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Biasanya hutang jangka pendek berbiaya lebih rendah dibandingkan hutang jangka panjang. Rendahnya biaya atas hutang jangka pendek tersebut membuat perusahaan dapat menjadikan hutang jangka pendek sebagai sarana modal kerja, yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehingga mampu mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada biaya atas hutang tersebut. Sehingga profit perusahaan akan meningkat. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori *Trade-off theory*. Menurut Koh, Ang, Brigham dan ehrhardt (2014:577) yang menyatakan bahwa akan mengoptimalkan tingkat hutang perusahaan dimana keuntungan penghematan pajak dapat melebihi biaya bunga dan biaya kebangkrutan.

Pada hutang jangka panjang menunjukkan pengaruh negatif, dimana hutang jangka panjang memiliki biaya lebih besar dari hutang jangka pendek. Hal ini tentu menambah beban keuangan perusahaan. Profitabilitas perusahaan akan menurun karena adanya beban bunga yang relatif besar dari hutang jangka panjang. Hutang jangka panjang biasanya dipakai untuk memperbanyak aset dan modal

kerja, sehingga tujuan secara langsung untuk kegiatan meningkatkan profitabilitas tidak begitu signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hammad, Nuraini, Ahmadun (2019) menunjukkan hasil bahwa kebijakan hutang memiliki arah negatif terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian Rambe (2020) mendapat hasil yang berbeda yaitu secara parsial diketahui bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Perusahaan sektor energi mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa terkait dengan ekstraksi energi yang mencakup energi tidak terbarukan (fossil fuels) sehingga pendapatannya secara langsung dipengaruhi oleh harga komoditas energi dunia, seperti perusahaan pertambangan minyak bumi, gas alam, batu bara, dan perusahaan-perusahaan yang menyediakan jasa yang mendukung industri tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel yang telah diteliti pada penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten dari hasil penelitian terdahulu dan pentingnya profitabilitas perusahaan bagi kelangsungan hidup perusahaan, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh GCG, CSR dan kebijakan hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan di sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas.
3. Menguji dan menganalisis kebijakan hutang terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti:

- a) Sebagai bahan pembelajaran untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga lebih memahami teori-teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

- b) Menambah pengetahuan peneliti dibidang keuangann, terkhusus mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan:

- a) Mendapat gambaran yang jelas mengenai pengaruh GCG, CSR dan kebijakan hutang secara terhadap profitabilitas perusahaan.
- b) Memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan.

3. Bagi Investor:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja sebuah perusahaan saat akan berinvestasi, sehingga dapat memaksimalkan keuntungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Sebagai refrensi bagi peneliti lain yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

1.5 Sistematika Penullisan

Penelitian ini disajikan dalam 5 bab yang saling berkaitan satu sama lain, kelima bab tersebut antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penulisan, berbagai rumusan masalah yang ada di dalam penelitian, merumuskan masalah yang akan

diteliti, tujuan yang ingin dicapai dan manfaat penelitian. Serta berisi sistematika yang digunakan dalam penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian saat ini yang dilakukan secara teori-teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdapat rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini terdapat gambaran subyek penelitian, analisis data deskriptif, analisis statistik, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang terdapat pada penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan.